

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian Menurut Creswell dalam Sugiyono (2017) adalah suatu kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data serta pemberian penjelasan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian analisis motivasi kerja karyawan, deskriptif kuantitatif merupakan metode yang peneliti ambil. Menurut Priyono (2016), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran mendetail mengenai topik yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen sebagai alat kumpul data, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Siyoto (2015) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mempunyai spesifikasi sistematis, terencana dan terstruktur sejak awal pembuatan perancangan penelitian, serta merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan data di atas dapat diartikan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode positivistic karena bersifat konkrit, tidak menitik beratkan pada ke dalaman suatu data namun mengambil data pada suatu populasi yang bersifat luang dan data tersebut berupa angka. Melalui metode ini, peneliti ingin

mengukur faktor motivasi dua faktor yang dikembangkan oleh Frederick Herzberg kepada karyawan Arion Swiss-Belhotel Bandung.

B. Objek Penelitian

Objek penelien merupakan hal penting dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi tujuan dalam penelitian untuk menemukan jawaban serta solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk memperoleh data yang objektif, *valid* dan *reliable* yang mempunyai tujuan dan digunakan untuk sesuatu.

Arion Swiss-Belhotel Bandung merupakan salah satu hotel berbintang empat yang ada di pusat kota Bandung. Arion Swiss-Belhotel menyediakan fasilitas dan pelayanan dengan standar kelas internasional, tapi tetap mengusung nuansa dan tradisi etnik adat sunda yang kental dan erat kaitannya dengan kota Bandung. Dengan mengusung motto "*simply is best*". Arion Swiss-Belhotel mempunyai desain minimalis dengan nuansa Sunda. Hal ini bisa dilihat dari desain hotel yang masih kental dengan suasana Sunda. Terlihat nyata dengan ukiran dan lukisan di tiap sudut hotel, patung-patung sebagai ornamen hotel dan juga pakaian seragam dari para pekerja hotel masih mengusung tradisional Sunda.

Arion Swiss-Belhotel secara resmi berdiri dan melakukan peresmian pertama kalinya secara *Soft Opening* pada tanggal 27 Juni 2005. Pemilik atau *owner* Arion Swiss-Belhotel adalah Arion Paramita *Holding Company* (APHC) yang berkantor pusat di Jalan Pemuda Kav.5, Rawamangun, Jakarta Timur. Sementara pihak manajemennya dikelola oleh Swiss-Belhotel International yang berkantor pusat di Hongkong sementara untuk kantor pusat Indonesia sendiri berada di Jakarta.

Pada awal pembangunan, Arion Swiss-Belhotel mempunyai 59 kamar dengan 58 kamar hotel yang beroperasi. Satu kamar dengan tipe Junior Suite dikhususkan bagi akomodasi General Manager yang ditempatkan oleh pihak Swiss-Belhotel International. Pembagian tipe kamar di Arion Swiss-Belhotel pada awal pembangunan hotel, yaitu 49 kamar tipe *deluxe*, 6 kamar tipe *family*, 2 kamar *junior suite* dan *presidential suite* satu kamar. Pada bulan desember 2008 setelah prosesi *Grand Opening* Arion Swiss-Belhotel secara resmi. Pengembangan jumlah kamar di Arion Swiss-Belhotel juga melibatkan pengembangan jenis kamar. Jumlah kamar akan menjadi 108 kamar yang dapat dioperasikan dengan penambahan tipe kamar *executive room* dan *business room*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Corper dan Pamela dalam Sugiyono (2017) Populasi merupakan seluruh elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, untuk elemen populasi itu sendiri adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit penelitian. Sedangkan menurut Priyono (2016) populasi adalah keseluruhan atau kesatuan gejala yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Arion Swiss-Belhotel Bandung yang berjumlah 50 Karyawan.

2. Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bagus (2016) mengemukakan bahwa populasi terwakilkan oleh sampel yang ada, memiliki atribut populasi dan dapat menyimpulkan hasil analisis.

Menurut Sekaran (2006) pengambilan sampel merupakan proses pemilihan elemen dalam jumlah yang cukup dari populasi, serta penelitian terhadap sampel dan pemahaman karakteristiknya akan memungkinkan kita untuk dapat menggeneralisasikan karakteristik tersebut pada elemen populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. menurut Sugiyono (2017) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk Sampel jenuh atau biasa di sebut sensus merupakan pengambilan sampel dengan cara peneliti menentukan seluruh total populasi yang ada menjadi sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk menemukan jawaban atas data/informasi partisipan yang mendalam mengenai motivasi karyawan. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017) dalam hal metode dan teknik pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan melalui observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara.

a. Penyebaran Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan

untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini 50 kuesioner akan menjadi pengumpul data utama dan peneliti akan menggunakan aplikasi *google form* sebagai media pembuatan kuesioner yang akan disebarakan kepada seluruh sampel ditentukan oleh peneliti. Jenis skala yang digunakan untuk penyebaran kuesioner adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penilitan yang dilakukan, fenomena sosial ditentukan secara spesifik oleh peneliti dan nantinya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan terdiri atas lima poin dengan kriteria, yaitu:

TABEL 4
BOBOT SKALA LIKERT

SKALA LIKER	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

E. Matriks Operasional Variabel

**TABEL 5
Matriks Operasional Variabel**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUMBER DATA	INSTRUMEN	SKALA	CODING
Teori Motivasi dua Faktor yang dimana penyebab terjadinya kepuasan dan ketidakpuasan dalam motivasi itu berbeda, faktor penyebab terjadinya kepuasan itu bersifat intrinsik dan faktor yang menyebabkan ketidakpuasan bersifat ekstrinsik (Herzberg dalam Suparyadi 2015:243)	Intrinsik (Motivators)	Prestasi	Karyawan Arion Swiss-Belhotel Bandung terkait Faktor Intrinsik (Motivators)	Kuesioner	Skala yang digunakan adalah skala likert dengan Bobot, Sangat setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak setuju (2), Sangat tidak setuju (1) (Sugiyono 2017)	Q1, Q2
		Tantangan kerja				Q3,Q4
		Penghargaan				Q5, Q6
		Tanggung jawab				Q7, Q8
		Nilai Pekerjaan				Q9,Q10
		Peluang untuk promosi				Q11,Q12
	Ekstrinsik (Hygiene)	Pembatasan kebijakan dan Prosedur Manajemen	Karyawan Arion Swiss-Belhotel Bandung terkait Faktor Ekstrinsik (Motivators)	Kuesioner		Q13, Q14,Q15,Q16
		Pengawasan				Q17,Q18
		Gaji				Q19,Q20,Q21
		Kondisi Pekerjaan				Q22,Q23
		Hubungan dengan manajemen				Q24,Q25,Q26,Q27
		Lingkungan kerja				Q28,Q29,Q30

Sumber : Olahan Peneliti 2021

F. Analisis Data

Dalam mengukur data yang sifatnya kuantitatif digunakan dengan analisis distribusi frekuensi. Data yang didapat secara langsung dari hasil observasi yang umum masih bersifat data kasar. Data kasar belum dapat menggambarkan mengenai komplikasi atau keadaan yang sifatnya kuantitatif. Karena itu perlu disusun ke dalam bentuk yang mudah dipahami serta berfungsi untuk tujuan analisis data selanjutnya. Sehingga teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis deskriptif, merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan apa adanya dengan tidak bermaksud menyimpulkan secara umum atau mengeneralisir.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert. Peneliti menggunakan skala likert karena sudah sangat umum dipakai pada kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap kelompok atau seseorang mengenai fenomena sosial. Dalam analisis setiap indikator atau pernyataan, peneliti dapat menghitung banyaknya jawaban dari semua kategori pilihan jawaban, lalu dijumlahkan. Apabila setiap indikator sudah ada jumlahnya, maka selanjutnya dapat dihitung nilai rata-rata (*mean*) dalam setiap pertanyaan.

Setelah nilai rata-rata didapatkan, peneliti akan menginterpretasikan nilai tersebut berdasarkan tabel.

Skor maksimum = bobot tertinggi (Sangat Setuju) = 5

Skor minimum = bobot terendah (Sangat Tidak Setuju) = 5

Rentan Interval = (Skor maksimum-Skor minimum) : Kategori

$$= (5-1) : 5$$

$$= 0,8$$

Dari rentang tersebut maka untuk kategori yang dilampirkan sebagai berikut :

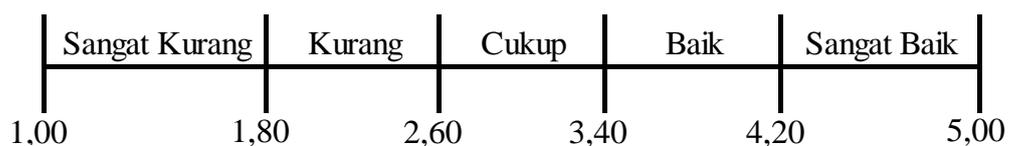
TABEL 6
PEDOMAN KLASIFIKASI KATEGORI PENILAIAN

KATEGORI	INTERVAL
Sangat Kurang	1,00 - 1,80
Kurang	1,81 - 2,60
Cukup	2,61 - 3,40
Baik	3,41 - 4,20
Sangat Baik	4,21 - 5,00

Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Dalam memudahkan peneliti untuk menentukan kategori penilaian mengenai variabel yang sedang diteliti, maka di bawah ini merupakan garis kontinum yang digunakan mendapatkan nilai rata-rata dari setiap jawaban kuesioner yang dimasukkan ke garis kontanium. di bawah ini merupakan gambar garis kontinum :

GAMBAR 3
GARIS KONTINUM



Sumber: Olahan peneliti (2021)

Persentase perhitungan nilai rata-rata dalam setiap aspek pertanyaan dapat dihitung sesuai dengan penjelasan di bawah ini :

$$x = \frac{n}{N} \times 100\%$$

x = persentasi dari nilai mean

N = nilai tertinggi/maksimum dari skor pada skala likert, yaitu 5

n = nilai *mean* dari setiap aspek

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Merupakan satu ukuran yang membuktikan tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen (Sugiyono, 2014) yang dimaksud instrumen itu mampu mengukur apa yang diharapkan. Uji Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini memakai rumus dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

n : Banyak data

X : Nilai Skor

Y : Total Skor

Pengujian validitas dipakai dengan tujuan untuk mengetahui validitas atau ketetapan alat ukur. Satu alat ukur akan dinyatakan valid apabila memiliki nilai yang koefisien validitas lebih besar dari 0,3. Hasil

uji validitas dihitung menggunakan software SPSS versi 25 dengan hasil

uji sebagai berikut :

TABEL 7
HASIL UJI VALIDITAS

NO ITEM	KOEFISIEN VALIDITAS	TITIK KRITIS	KESIMPULAN
Pernyataan 1	0,737	0,300	Valid
Pernyataan 2	0,754	0,300	Valid
Pernyataan 3	0,690	0,300	Valid
Pernyataan 4	0,600	0,300	Valid
Pernyataan 5	0,463	0,300	Valid
Pernyataan 6	0,612	0,300	Valid
Pernyataan 7	0,478	0,300	Valid
Pernyataan 8	0,642	0,300	Valid
Pernyataan 9	0,696	0,300	Valid
Pernyataan 10	0,715	0,300	Valid
Pernyataan 11	0,666	0,300	Valid
Pernyataan 12	0,809	0,300	Valid
Pernyataan 13	0,580	0,300	Valid
Pernyataan 14	0,818	0,300	Valid
Pernyataan 15	0,676	0,300	Valid
Pernyataan 16	0,681	0,300	Valid
Pernyataan 17	0,646	0,300	Valid
Pernyataan 18	0,888	0,300	Valid
Pernyataan 19	0,748	0,300	Valid
Pernyataan 20	0,772	0,300	Valid
Pernyataan 21	0,803	0,300	Valid
Pernyataan 22	0,697	0,300	Valid
Pernyataan 23	0,869	0,300	Valid
Pernyataan 24	0,817	0,300	Valid
Pernyataan 25	0,845	0,300	Valid
Pernyataan 26	0,886	0,300	Valid
Pernyataan 27	0,775	0,300	Valid
Pernyataan 28	0,887	0,300	Valid
Pernyataan 29	0,7290	0,300	Valid
Pernyataan 30	0,732	0,300	Valid

Sumber : Olahan Peneliti (2021)

b. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya ketika mendapatkan data validitas alat ukur, kemudian dalam penelitian perlu untuk melakukan uji reliabilitas yang berguna untuk membuktikan berapa besar tingkat keunggulan dari alat ukur tersebut. Tujuan dari uji reliabilitas adalah mendapatkan ukuran sejauh mana hasil atau pengukuran yang bersifat tetap serta hasilnya dapat dipercaya dan terbebas dari *measurement error*. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

TABEL 8
HASIL UJI RELIABILITAS

ALPHA CRONBARCH	NO OF ITEMS
0.969	30

Sumber: Olahan peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas penelitian analisis motivasi kerja di atas hasil dari 30 indikator menunjukkan hasil nilai $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil indikator adalah reliabel.

H. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan <i>Term of Reference</i>						
Penyusunan Draft Usulan Penelitian						
Seminar Usulan Penelitian						
Revisi Usulan Penelitian						
Pengumpulan data						
Analisis data						
Sidang skripsi						